

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yang bertujuan untuk memperoleh banyak data, informasi, isu, dan masalah yang ingin dipecahkan. Data yang dihasilkan dari metode penelitian ini berupa data deskriptif dari informan penelitian. Pendekatan yang dilakukan dalam studi ini adalah pendekatan studi kasus dimana bertujuan untuk menemukan fenomena baru serta mendeskripsikan, memahami, meramalkan dan melakukan kontrol terhadap suatu kasus.

Pada penelitian ini menggunakan studi kasus deskriptif, dimana dalam penelitian ini data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka, kemudian data yang terkumpul setelah dianalisis selanjutnya dideskripsikan sehingga mudah dipahami oleh orang lain (sugiyono, 2023). Studi kasus deskriptif ini menggambarkan suatu fenomena secara rinci tentang penggambaran fakta dan data informasi tentang suatu kasus yang menghasilkan wawasan mendalam tentang latar belakang atau konteks tentang suatu fenomena.

#### **3.2. Penentuan Unit Analisis**

Penelitian ini menggunakan unit analisis yang tidak terbatas pada satu aspek atau elemen saja, tetapi mencakup berbagai dimensi yang saling terkait untuk memberikan pemahaman yang komprehensif terhadap fenomena yang diteliti,

mencakup individu (Nurhayati dan masyarakat), struktur sosial (patriarki dan norma budaya), institusi politik (partai, KPU, dan Bawaslu), serta elemen tambahan lainnya yang berkaitan. Semua ini dianalisis melalui teori patriarki Sylvia Walby untuk memahami bagaimana struktur patriarki mempertahankan dominasinya dan menghambat keberhasilan perempuan dalam politik.

### **3.3. Penentuan Informan**

Dalam penelitian ini, informan memegang peranan penting sebagai sumber utama data dan informasi yang relevan dengan penelitian. Informan yang dipilih adalah individu-individu yang memiliki keahlian dan pengetahuan yang sesuai dengan topik yang diangkat oleh peneliti. Penentuan informan dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling*, di mana informan dipilih secara sengaja berdasarkan kriteria tertentu, serta teknik *snowball*, yang memungkinkan peneliti menemukan informan tambahan melalui rekomendasi dari informan sebelumnya. Teknik *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang permasalahan yang sedang kita teliti. Sedangkan teknik *snowball* adalah teknik pengambilan sampel sumber data, yang pada awalnya jumlahnya sedikit, lama-lama menjadi besar. Dengan demikian jumlah sampel sumber data akan semakin besar, seperti bola salju yang menggelinding, lama-lama menjadi besar.

Dalam menentukan informan, peneliti menerapkan pendekatan selektif dengan mempertimbangkan landasan teoritis untuk memperoleh data yang bersifat empiris. Mengingat pentingnya peran informan, peneliti menetapkan kriteria

khusus agar informan yang dipilih dapat memberikan informasi yang valid. Kriteria ini disesuaikan dengan rumusan masalah yang telah dirumuskan oleh peneliti.

1. Informan Individu

Individu yang dijadikan informan adalah mereka yang memahami dan memiliki pengetahuan tentang peran perempuan dalam politik, hambatan struktural yang dihadapi perempuan, serta faktor-faktor sosial, budaya, dan politik yang memengaruhi hasil Pilkada Kota Tasikmalaya 2024.

2. Informan Tokoh Masyarakat atau Elite Lokal Kota Tasikmalaya

Tokoh masyarakat atau elite lokal dipilih sebagai informan karena mereka memiliki wawasan tentang perkembangan kehidupan sosial, budaya, dan politik di Kota Tasikmalaya. Mereka juga memahami dinamika lokal, termasuk pandangan masyarakat terhadap kepemimpinan perempuan serta pengaruh budaya patriarki dalam konteks lokal.

3. Pemerintahan dan Penyelenggara Pemilu Kota Tasikmalaya

Pemerintahan Kota Tasikmalaya dan penyelenggara pemilu, seperti KPU, merupakan institusi yang mengetahui mekanisme dan pelaksanaan Pilkada, termasuk regulasi keterwakilan perempuan. Mereka juga memahami peran institusional dalam mendukung atau menghambat keterlibatan perempuan dalam politik dan bagaimana kebijakan terkait diterapkan pada tingkat lokal.

**Tabel 3. 1 Tabel Informan Penelitian**

NO	Nama/Jabatan	Jenis Data	Data yang diperoleh
1	Ketua Tim Sukses Nurhayati (Agus Wahyuding)	Primer	Strategi kampanye, hambatan saat kampanye, dan pandangan tentang pengaruh struktur politik terhadap keterwakilan perempuan.
2	Tokoh Masyarakat (K.H Aminudin)	Primer	Pengaruh nilai-nilai lokal, terutama yang berbasis agama atau adat, terhadap posisi perempuan dalam politik.
3	Partai Politik (PPP)	Primer	Dukungan partai terhadap perempuan, hambatan struktural di dalam partai, dan pandangan tentang kepemimpinan perempuan.
4	Komisi Pemilihan Umum	Primer Sekunder	Proses dan hambatan struktural yang

			dihadapi perempuan dalam pencalonan politik di tingkat lokal.
5	Pengamat Seksualitas dan Gender (Ipah)	Primer	Pandangan tentang bagaimana seksualitas dan stereotip yang ada dalam masyarakat memengaruhi partisipasi mereka dalam politik.
5	Perempuan Kota Tasikmalaya (Ibu Uun)	Primer	Mengetahui persepsi perempuan terhadap kepemimpinan perempuan.
7	Perempuan Kota Tasikmalaya (Ibu Popon)	Primer	Mengetahui persepsi perempuan terhadap kepemimpinan perempuan.
8	Perempuan Kota Tasikmalaya (Amel)	Primer	Mengetahui persepsi perempuan terhadap kepemimpinan perempuan.

### **3.4. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini peneliti melakukan teknik pengumpulan data dengan sumber data. Dalam pengumpulan data ini dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah pengumpulan data secara langsung dengan orang pemberi data, sedangkan sumber skunder pengumpulan secara tidak langsung bisa lewat orang lain ataupun dokumen. Cara pengumpulan data bisa meggunakan observasi, interview, kuesioner, dokumentasi atau gabungan (sugiyono, 2023). Peneliti disini menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara, dokumentasi dan Literaur riview.

#### **3.4.1. Wawancara**

Peneliti melakukan wawancara dengan pihak-pihak serta tokoh-tokoh yang memiliki keterkaitan erat dengan tema penelitian yang sedang diteliti. Wawancara tersebut dibagi menjadi dua jenis, yaitu wawancara mendalam dan wawancara terarah.

#### **3.4.2. Dokumentasi**

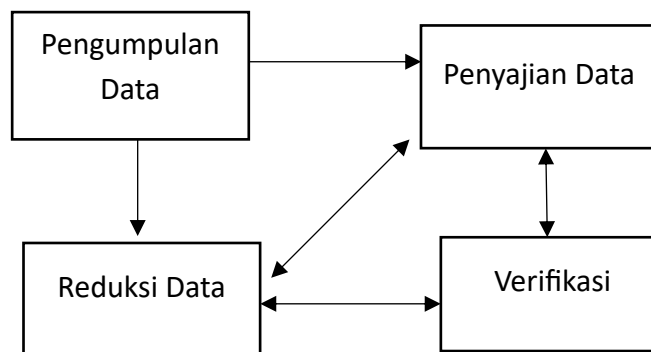
Dalam teknik ini peneliti fokus pada pencarian data yang bersifat tertulis. Data tersebut dapat berupa artikel, jurnal, skripsi, buku, surat, atau dokumen lain yang relevan.

#### **3.4.3. Literatur Riview**

Dalam teknik ini peneliti akan mengkaji terhadap berbagai literatur yang relevan dengan masalah yang sedang diteliti. Literatur bisa berupa buku, laporan penelitian, artikel jurnal, maupun dokumen-dokumen lain yang mendukung pengembangan kerangka teori dan kerangka berpikir.

### 3.5. Pengolahan Analisis Data

**Gambar 3. 1 Analisis Data Miles dan Huberman**



Analisis data yang dilakukan dalam penelitian kualitatif, bisa dilakukan saat pengumpulan data, maupun setelah pengumpulan data. Seperti saat wawancara, peneliti bisa langsung menganalisis, ketika data yang dicari belum sesuai, peneliti bisa mencari data kembali. Peneliti menggunakan model analisis data menurut miles dan Huberman.

Menurut miles dan Huberman (1994) terdapat empat proses dalam analisis data yaitu sebagai berikut:

a) Pengumpulan Data

Dimulai dengan peneliti mencari data mengenai obyek yang diteliti, semua yang nampak atau didengar bisa dikumpulkan. Sehingga peneliti bisa memperoleh data sebanyak mungkin.

b) Reduksi Data

Setelah banyak data yang sudah terkumpul, kemudian bisa langsung menganalisis dan mereduksi data. Dimana mereduksi disini seperti merangkum, dan memilah data yang memang penting.

c) Penyajian Data

Setelah data direduksi, selanjutnya bisa langsung melakukan penyajian data.

Dimana data yang disajikan bisa berupa teks uraian ataupun bagan.

#### d) Verification

Langkah ke empat adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Dalam penelitian perlu dilakukan pengujian kredibilitas data. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan menguji validitas data. Dalam pengujian validitas data terdapat berbagai metode, namun pada penelitian ini digunakan validitas dengan teknik triangulasi. Teknik triangulasi yang dipakai yaitu triangulasi sumber dipakai untuk menguji validitas data dan mengecek kredibilitas data dengan mengecek data yang sudah didapat dari berbagai sumber. Kemudian data tersebut dideskripsikan dan dikategorikan, mana pendapat yang sama, beda dan sama dari tiga sumber. Kemudian data yang dianalisis akan menghasilkan kesimpulan.

**Adapun cara melakukan validitas data dengan triangulasi sumber** adalah dengan membandingkan dan mengecek informasi yang diperoleh dari berbagai sumber data yang berbeda. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara dari berbagai informan, literature review, serta memverifikasi data dari dokumen atau arsip yang relevan.

### 3.6. Lokasi dan Jadwal Penelitian

#### 3.6.1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Kota Tasikmalaya, Penelitian ini dilakukan disana karena memang terdapat fenomena seperti yang penulis teliti.



